

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah salah satu perguruan tinggi negeri yang berbasis pendidikan vokasi. Para lulusan dari politeknik diharapkan untuk siap bekerja karena dalam pendidikannya 60% dipergunakan untuk praktikum dan 40% dipergunakan untuk materi. Oleh sebab itu, salah satu syarat untuk mendapatkan kelulusan adalah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Yang diharapkan dapat bermanfaat bagi diri sendiri sebagai modal untuk bersaing dalam dunia kerja serta bermanfaat untuk orang lain.

Kopi termasuk komoditas perkebunan yang banyak diperdagangkan di pasar internasional. Indonesia merupakan negara penghasil kopi terbesar keempat dunia setelah Brazil, Vietnam, dan Kolumbia. Sasaran ekspor kopi yang berasal dari Indonesia umumnya ke Negara Amerika, Jepang, Belanda, dan Italia. Produksi kopi yang baik secara kualitas maupun kuantitas salah satunya ditentukan oleh kegiatan panen dan pascapanen. Proses pemanenan yang tepat akan meningkatkan mutu dan jumlah produksi kopi. Kopi yang bermutu tinggi dipetik setelah matang, yaitu saat kulit buah berwarna merah (Najiyati dan Danarti, 2 004).

Kegiatan yang dilakukan pemanenan buah kopi ada beberapa yang perlu dilakukan yaitu persiapan panen (taksasi), pelaksanaan panen dan pengangkutan hasil panen, baik dilakukan secara terpisah maupun secara simultan. Setiap perusahaan tentunya memiliki target kopi pasar yang diinginkan, sehingga diperlukan kegiatan taksasi yang dilakukan pihak kebun. Taksasi yaitu kegiatan memperkirakan potensi produksi yang akan dicapai pada musim panen yang akan datang berdasarkan perhitungan (taksasi) baik bunga maupun buah. Taksasi sangat berguna dalam penyusunan rencana kerja selama kegiatan panen dan pasca panen, terutama dalam memperkirakan kebutuhan tenaga kerja pemetik, peralatan dan bahan panen serta pengolahan. (Agronomi, Hortikultura and Pertanian, 2018)

Sebelum melakukan pemanenan terlebih dahulu dilakukan taksasi untuk memperkirakan produksi buah kopi yang akan dicapai serta memudahkan dalam penentuan biaya dan jumlah tenaga pemetik yang diperlukan selama pemanenan dilakukan. Taksasi dilakukan pada buah kopi yang memiliki ukuran maksimum. Untuk bisa disebut biji ukuran besar harus memenuhi persyaratan tidak lolos pada ayakan ukuran 5.6 mm x 5.6 mm. Taksasi dilakukan dua bulan sebelum dilaksanakan pemanenan. Metode yang dilakukan adalah mengelompokkan areal berdasarkan tahun tanam, yaitu setiap blok yang memiliki tahun tanam yang sama, kemudian diambil beberapa pohon untuk dijadikan sampel. (Sianturi and Wachjar, 2016)

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan yang di lakukan mahasiswa Budidaya Tanaman Perkebunan di PTPN XII BLAWAN mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan budidaya tanaman kopi arabika yang di dasari oleh teori yang di dapat dan mampu membedakan apa yang dilakukan pada lapangan.

1.2.2 Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus dari kegiatan praktek kerja lapang adalah :

1. Mahasiswa diharapkan mampu memahami kegiatan budidaya tanaman kopi arabika
2. Mahasiswa mampu mempelajari tahapan budidaya kopi arabika
3. Untuk mengetahui system dan prosedur taksasi kopi arabika
4. Meningkatkan pemahaman terhadap sikap tenaga kerja / karyawan di dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan-alasan rasional dalam menerapkan teknik-teknik tersebut

1.2.3 Manfaat PKL

Adapun manfaat dari praktek kerja lapang ini adalah :

1. Mampu mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian.
2. Mendapatkan kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan diri akan semakin meningkat.
3. Memperoleh wawasan yang luas dalam budiaya tanaman kopi.
4. Mempunyai jiwa karakter

1.3 Lokasi dan Jadwal PKL

Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Blaawan Afdeling Plalangan yang beralamat di Desa blawan, Kecamatan Ijen, Kabupaten Bondowoso. Kegiatan PKL dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2019 sampai dengan tanggal 10 Mei 2020.

1.4 Metode pelaksanaan

Dalam memperoleh data, informasi, dan manajerial baku teknis yang terdapat di lapangan dilakukan berbagai cara antara lain :

1. Melaksanakan kegiatan secara langsung yang didampingi oleh Mandor
2. Melaksanakan tanya jawab dengan Mandor Besar maupun Mandor terhadap materi atau kegiatan yang ingin diketahui lebih dalam
3. Menggunakan vademikum sebagai data acuan
4. Melakukan evaluasi terhadap mandor kepada mahasiswa